

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan dimana 70% wilayahnya berupa perairan, dengan garis pantai yang panjangnya lebih dari 81.000 km. Pada perairan tersebut tersimpan bermacam-macam sumber daya hayati (Nontji, 1987).

Menurut Aslan dan Loade (1993), kekayaan hayati perairan Indonesia antara lain berupa keanekaragaman rumput laut. Montano dan Tupas (1990) mengemukakan bahwa rumput laut mengandung zat pengatur tumbuh tanaman sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman pertanian.

Menurut Kadi dan Atmadja (1990), salah satu jenis rumput laut yang terdapat di Indonesia adalah *Sargassum polycystum*. Selanjutnya dijelaskan oleh Montano dan Tupas (1990), pada setiap gram *Sargassum polycystum* terkandung 800  $\mu$ g auksin dan 34,6  $\mu$ g gibberelin. Oleh karena itu potensi ini perlu dimanfaatkan.

Hidayat (1991), mengemukakan bahwa tanaman kedelai dapat ditingkatkan pertumbuhannya dengan memberi zat pengatur tumbuh tanaman. Dengan demikian terdapat kemungkinan penggunaan *Sargassum polycystum* untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merril).

Dalam Anonim (1990), dituliskan perlunya pemacuan pertumbuhan tanaman kedelai agar produksinya meningkat, sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan nasional. Permintaan bahan baku kedelai melonjak pesat seiring dengan meningkatnya perkembangan industri pengguna kedelai (industri makanan, pakan ternak, susu, kosmetik, dll) serta semakin bertambahnya penduduk.

Kedelai memiliki peran penting sebagai bahan makanan dan bahan perdagangan. Kedelai sebagai bahan makanan merupakan sumber protein nabati yang cukup tinggi. Dari jumlah kalori yang dibutuhkan masyarakat Indonesia, 2 % diantaranya berasal dari kedelai. Sebagai bahan perdagangan, baik berupa produksi mentah maupun hasil produksi olahan, kedelai merupakan sumber pendapatan masyarakat Indonesia (Anonim, 1990).

#### B. Formulasi Masalah

Pada penelitian ini terdapat formulasi masalah berupa :

1. Apakah perasan *Sargassum polycystum* dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max. L. Merrill*).
2. Pada konsentrasi berapa perasan *Sargassum polycystum* memberi rangsangan terbaik terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max L. Merrill*).

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh perasan *Sargassum polycystum* terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max L. Merrill*).
2. Konsentrasi perasan *Sargassum polycystum* yang memberi rangsangan terbaik terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max L. Merrill*).

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi pengetahuan tentang upaya peningkatan pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max L. Merrill*) dan pemanfaatan rumput laut *Sargassum polycystum*.

